

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
DIGITAL PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA
KELAS IV SDN KENITEN 1**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

LAILATUN NI'MAH

NPM: 2214060272

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

LAILATUN NI'MAH

NPM: 2214060272

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
DIGITAL PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA
KELAS IV SDN KENITEN 1**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP UN
PGRI Kediri

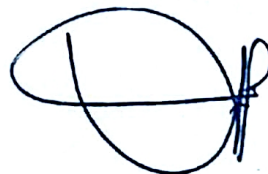
Tanggal: 23 Juni 2026

Pembimbing I



Wahyudi, M.Sn
NIDN. 0705069001

Pembimbing II



Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Si
NIDN. 0721048402

Skripsi oleh:

LAILATUN NI'MAH

NPM: 2214060272

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK*
DIGITAL PADA MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA
KELAS IV SDN KENITEN 1**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 13 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|-----------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Wahyudi, M.Sn |  |
| 2. Penguji I | : Sutrisno Sahari, M.Pd |  |
| 3. Penguji II | : Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Si |  |



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Lailatun Ni'mah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Tangerang, 30 Maret 2004 NPM
: 2214060272
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Juni 2026

Yang Menyatakan



Lailatun Ni'mah
NPM: 2214060272

Motto:

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

‘Tidak semua perjalanan berjalan mudah, tetapi setiap perjuangan yang dijalani dengan doa, kesabaran, dan kerja keras akan menemukan hasil terbaik pada waktunya."

Kupersembahkan karya ini buat:

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah Bapak Mukhlis dan Ibu Nur Jannah yang saya hormati dan sayangi, atas doa, dukungan, perhatian, motivasi, serta kasih sayang yang senantiasa diberikan dalam perjalanan pendidikan saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, dan ketulusan yang telah diberikan sehingga saya dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
2. Almarhumah Mama Siti Aisyah dan Almarhumah Bibi Lu'luul mutmainnah yang saya hormati dan kenang, yang semasa hidup telah memberikan kasih sayang, perhatian, doa, bimbingan, serta pengorbanan yang begitu besar dalam perjalanan hidup saya. Meskipun tidak dapat menyaksikan secara langsung pencapaian ini, segala nasihat, ketulusan, dan kebaikan yang telah diberikan akan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan hidup saya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan menempatkan beliau berdua di tempat terbaik di sisi-Nya.
3. Kepada om saya yang bernama Dr. Imam Suhaimi,S.Pd,.M.Pd dan Tante Karmila,M.Pd yang saya hormati dan sayangi, yang telah memberikan tempat tinggal, perhatian, dukungan, serta berbagai bantuan selama saya menempuh pendidikan. Terima kasih atas segala kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga saya dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
4. Bibi Nur Aini, adik saya Fina Dianatul Fitriyah, serta seluruh bibi, om, dan keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas doa, perhatian, dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang senantiasa mengiringi perjalanan pendidikan saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Untuk diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari

perjalanan yang lebih baik di masa depan.

6. Sahabat seperjuangan, Devina Damayanti, Fitri Dwi KurniaSari, Nerina Tita Ramadani dan Aprilia Hijrayanti yang telah menemani perjalanan akademik saya dengan penuh kebersamaan, dukungan, dan semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Sahabat yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, Puput Amalia, Uswatun Hasanah, Mufidatul Ulumiyah, Siti Kholilah, Siti Ameriyah an Tri Puspitasari atas perhatian, dukungan, doa, dan semangat yang tetap diberikan meskipun terpisah oleh jarak.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Abstrak

Lailatun Ni'mah Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Kelas IV SDN Keniten 1, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: media pembelajaran, *Pop Up Book* Digital, keberagaman budaya Indonesia, Pendidikan Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa kelas IV SDN Keniten 1 pada materi keberagaman budaya Indonesia dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi keberagaman budaya Indonesia karena media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan belum mampu menarik perhatian siswa secara optimal. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk membantu siswa memahami materi keberagaman budaya Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran *Pop Up Book* Digital pada materi keberagaman budaya Indonesia kelas IV SDN Keniten 1.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Subjek penelitian terdiri atas 24 siswa kelas IV SDN Keniten 1 yang dibagi dalam uji coba terbatas dan uji coba luas. Instrumen penelitian meliputi observasi, wawancara, angket validasi ahli media dan ahli materi, angket respon guru dan angket respon siswa, serta tes hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* Digital memperoleh tingkat kevalidan sebesar 94% berdasarkan penilaian dari ahli materi dengan kategori sangat valid dan 78% berdasarkan penilaian ahli media dengan kategori valid. Tingkat kepraktisan media memperoleh skor 96% berdasarkan respon guru, 88,75% berdasarkan respon siswa pada uji coba terbatas, dan 96,87% berdasarkan respon siswa pada uji coba luas yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Tingkat keefektifan media ditunjukkan melalui persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 87,5% pada uji coba terbatas dan 87,5% pada uji coba luas dengan kategori sangat efektif. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan skor sebesar 0,77 pada uji coba terbatas dan 0,72 pada uji coba luas yang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, media pembelajaran *Pop Up Book* Digital pada materi keberagaman budaya Indonesia dinyatakan valid, sangat praktis, dan sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Keniten 1.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia kelas IV SDN Keniten 1” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGSD UN PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa.
4. Bapak Wahyudi, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.si selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi.
6. Para dosen PGSD yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perkuliahan.
7. Kepala Sekolah dan guru-guru SDN Keniten 1 Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Kepada kedua orang tua dan keluar besar saya selaku memberikan semangat dan motivasi serta mendoakan dengan sepuh hati.
9. Serta ucapan terimakasih juga disampaikan kepada teman seperjuangan Devina, Fitri, Nerina ,April yang enantiasa hadir dalam suka dan duka, terimakasih atas dukungan,bantuan,kebersamaan, dan kerjasama yang tak ternilai.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 24 Juni 2026



Lailatun Ni'mah

NPM: 2214060272

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II PENDAHULUAN.....	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Model/Pendekatan Pengembangan.....	29
B. Proses Pengembangan	30
C. Desain Pengembangan.....	33
D. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian	41

F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	52
H. Desain Uji Coba.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Data Produk Hasil Pengembangan	61
B. Uji Coba Produk	73
C. Analisis Data	86
D. Revisi Produk	88
E. Kajian Produk Akhir.....	91
F. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2 Capaian Pembelajaran pendidikan pancasila	16
Tabel 2.3 Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila	16
Tabel 2.4 Ragam Tarian Tradisional	17
Tabel 2.5 Ragam Alat Musik Tradisional.....	19
Tabel 2.6 Ragam Pakaian Tradisional	21
Tabel 2.7 Ragam Senjata Tradisional	23
Tabel 2.8 Ragam Rumah Tradisional	25
Tabel 3.1 Desain Pengembangan	35
Tabel 3.2 Waktu penelitian.....	39
Tabel 3.3 Pengembangan Instrumen	41
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru Kelas IV	42
Tabel 3.5 Angket Validasi Ahli Media.....	43
Tabel 3.6 Angket Validasi Ahli Materi.....	45
Tabel 3.7 Angket Respon Guru.....	46
Tabel 3.8 Angket Respon Siswa	47
Tabel 3.9 Kisi – kisi Soal Posttest	49
Tabel 3.10 Kriteria Penilaian	53
Tabel 3.11 Kriteria Kevalidan produk	54
Tabel 3.12 Tabel Kriteria Penilaian	55
Tabel 3.13 Kriteria Kepraktisan Produk.....	56
Tabel 3.14 Kriteria Analisis Keefektifan.....	57
Tabel 3.15 Kriteria N-Gain Score.....	58
Tabel 4.1 Hasil Lembar Observasi.....	62
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Guru Kelas IV SDN Keniten 1	63

Tabel 4.3 Desain Media	66
Tabel 4.4 Angket Validasi Ahli Materi.....	69
Tabel 4.5 Angket Validasi Ahli Media	71
Tabel 4.6 Angket Respon Siswa	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Terbatas	75
Tabel 4.8 Nilai N-Gain Uji Coba Terbatas	77
Tabel 4.9 Respon Guru	79
Tabel 4. 10 Angket respon siswa	81
Tabel 4. 11 Hasil Uji Coba Luas.....	83
Tabel 4. 12 l Nilai N-Gain Pada Uji Coba Luas	84
Tabel 4.13 Rekapitulasi Validasi Ahli Materi dan Ahli Media	86
Tabel 4.14 Rekapitulasi Angket Kepraktisan Guru dan Siswa.....	87
Tabel 4.15 Keefektifan.....	88
Tabel 4. 16 Desain Akhir Produk.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tari Saman Dari Aceh	18
Gambar 2.2 Tari Pendhet Dari Bali.....	18
Gambar 2.3 Tari Piring Dari Sumatra Barat	18
Gambar 2.4 Tari Remo Dari Jawa Timur.....	18
Gambar 2.5 Tarian kipas pakarena Dari Sulawesi Selatan	18
Gambar 2.6 Tari Selamat Datang Dari Papua.....	18
Gambar 2.7 Tari Topeng Banjar Dari Kalimantan Selatan	18
Gambar 2.8 Gendang Melayu Dari Aceh.....	19
Gambar 2.9 Gamelan Bali Dari Bali	19
Gambar 2.10 Saluang Dari Sumatra Barat.....	20
Gambar 2.11 Angklung caruk Dari Jawa Timur.....	20
Gambar 2.12 Talindo Dari Sulawesi selatan.....	20
Gambar 2.13 Tifa Dari Papua	20
Gambar 2.14 Kalang Kupak Dari Kalimantan Selatan	20
Gambar 2.15 Baju Adat Ulee Balang dari aceh.....	22
Gambar 2.16 Baju Adat Payas Agung dari Bali	22
Gambar 2.17 Baju Adat bundo Kaduang dari Sumatra Barat	22
Gambar 2.18 Baju Adat Mantenani dari Jawa Timur	22
Gambar 2.19 Baju Adat bodo dari Sulawesi Selatan	22
Gambar 2.20 Baju Adat Koteka dari Papua	22
Gambar 2.21 Baju Babaju Baamar Gaung Pancar Matahari dari Kalimantan Selatan.....	23
Gambar 2.22 Rencong Dari Aceh	24
Gambar 2.23 Wedhung Dari Bali	24
Gambar 2.24 Kurambiak Dari Sumatra Barat.....	24
Gambar 2.25 Keris Jawa Dari Jawa Timur	24
Gambar 2.26 Badik Dari Sulawesi Selatan	24
Gambar 2.27 Busur dan Panah Dari Papua	24

Gambar 2.28 Talimpang Dari Kalimantan Selatan	25
Gambar 2. 29 Rumah Adat Krong Bade Dari Aceh.....	26
Gambar 2.30 Rumah Adat Bale Manten Dari Bali	26
Gambar 2.31 Rumah Adat Gadang Dari Sumatra Barat	26
Gambar 2.32 Rumah Adat Joglo Dari Jawa Timur	26
Gambar 2.33 Rumah Adat Tongkonan Dari sulawesi Selatan	26
Gambar 2.34 Rumah Honai Dari Papua	26
Gambar 2.35 Rumah Adat Bubungan Tinggi Dari Kalimantan Selatan	26
Gambar 3.1 Proses Pengembangan Model ADDIE	30
Gambar 3.2 Desain Awal pengembangan	33
Gambar 4.1 Komentar dan Saran Ahli Materi	70
Gambar 4.2 Komentar dan saran Ahli Media	72
Gambar 4. 3 Komentar dan Saran Guru.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Pengajuan Judul.....	106
Lampiran 2 : Berita Acara	108
Lampiran 3 :Surat Izin Penelitian.....	110
Lampiran 4 : Keterangan Melakukan Penelitian	111
Lampiran 5 : Surat Keterangan Pemanfaatan Produk	112
Lampiran 6 : Dokumentasi Penyerahan Produk	113
Lampiran 7 : Lembar Pedoman Wawancara	114
Lampiran 8: Lembar Observasi Guru	116
Lampiran 9 : Lembar Angket Kebutuhan Guru	117
Lampiran 10 : Lembar Angket Kebutuhan Siswa	118
Lampiran 11 : Surat Permohonan Validasi Materi.....	120
Lampiran 12 : Surat Permohonan Validasi Media	121
Lampiran 13 : Keterangan Bebas Plagiasi.....	122
Lampiran 14 : Hasil Validasi Ahli Materi	123
Lampiran 15 : Hasil Validasi Ahli Media	126
Lampiran 16 : Angket Respon Guru.....	129
Lampiran 17 : Respon Siswa Uji Terbatas	131
Lampiran 18 : Respon Siswa Uji Luas	133
Lampiran 19 : Hasil Uji Terbatas Pretest	135
Lampiran 20 : Hasil Uji Luas Pretest	139
Lampiran 21 : Uji Terbatas Posttest	143
Lampiran 22 : Uji Luas Posttest	149
Lampiran 23 : Dokumentasi	155
Lampiran 24 : Perangkat Pembelajaran/Modul Ajar	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan budaya yang sangat melimpah dan dikenal sebagai salah satu negara dengan tingkat keberagaman tertinggi di dunia. Koentjaraningrat (2015) menjelaskan bahwa “keberagaman budaya Indonesia terbentuk dari interaksi manusia dengan lingkungan alam serta perkembangan sejarah yang panjang. Keberagaman tersebut meliputi suku bangsa, bahasa, adat istiadat, dan kebudayaan yang tersebar dari Sabang hingga Merauke, sehingga menjadi identitas bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan”

Upaya pelestarian budaya menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga identitas bangsa. Zamroni (2017) mengemukakan bahwa “pelestarian budaya berperan dalam memperkuat jati diri bangsa serta menjaga persatuan di tengah keberagaman”. Selain itu, Mahfud (2016) menyatakan bahwa pemahaman terhadap keberagaman budaya perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan agar peserta didik mampu menghargai perbedaan, mengembangkan sikap toleransi, serta mencegah munculnya prasangka terhadap kelompok budaya lain. Oleh karena itu, pemahaman tentang keberagaman budaya perlu ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan.

Keberagaman budaya Indonesia merupakan materi penting yang diajarkan di sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Menurut Rahayu (2017), "Pendidikan Pancasila berperan dalam menanamkan nilai-nilai nasional, moral, dan karakter pada siswa." Siswa didorong untuk mengembangkan rasa persatuan serta memahami dan menghargai keberagaman budaya Indonesia melalui pendidikan ini.

Materi keragaman budaya Indonesia membahas keberagaman, karakteristik, dan keunikan setiap daerah, termasuk kelompok etnis, adat istiadat pakaian tradisional, tarian tradisional, lagu daerah, sumber daya alam, dan cara untuk mengapresiasi keberagaman budaya di Indonesia. Setiap unsur budaya memiliki makna, fungsi, dan signifikansi filosofis yang mewakili identitas dan karakter masyarakat di daerah asalnya (Amin Listyani, 2018).

Oleh karena itu, pemahaman terhadap keberagaman budaya tidak cukup hanya sebatas mengenal bentuk fisiknya, tetapi juga perlu disertai pemahaman terhadap makna dan nilai yang terkandung didalamnya. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV SDN Keniten 1, materi keberagaman budaya sangat penting untuk menumbuhkan toleransi, menghargai keberagaman, dan membentuk kepribadian peserta didik agar mereka dapat hidup berdampingan secara damai dalam lingkungan multikultural. Hal ini sejalan dengan capaian pembelajaran yang menekankan bahwa *“peserta didik mampu membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat”*.

Dengan demikian Memahami informasi tentang keberagaman budaya sangat penting karena dapat mendorong toleransi, rasa hormat terhadap keberagaman, dan rasa cinta terhadap tanah air. Menurut Rahayu (2017), "Pembelajaran Pendidikan Pancasila berperan dalam membentuk karakter siswa sehingga mereka memiliki sikap nasionalisme dan rasa hormat terhadap keberagaman." Selain itu, menurut Tilaar (2017), "pendidikan multikultural mampu mengembangkan individu yang mampu hidup rukun di tengah perbedaan budaya." Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kualitas individu siswa agar dapat memaksimalkan pemahaman dan penerimaan materi.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa, siswa merasa materi tentang keberagaman budaya Indonesia cukup sulit untuk dipahami karena cakupannya yang luas, yang meliputi berbagai unsur budaya seperti rumah tradisional, pakaian tradisional, tarian daerah, dan senjata tradisional. Penyampaian materi tersebut semakin terhambat oleh keterbatasan media pembelajaran. Menurut Susanto (2016), Siswa Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret, oleh karena itu mereka membutuhkan materi yang tidak terlalu luas dan disajikan secara sederhana agar lebih mudah dipahami. Untuk membuat pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan siswa sekolah dasar, materi harus dibatasi. Untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang keberagaman budaya Indonesia kepada siswa sebagai fokus materi dipilih tujuh provinsi yaitu Aceh, Bali, Sumatera Barat, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Papua, dan Kalimantan Selatan. Provinsi-provinsi ini mewakili wilayah barat, tengah, dan timur Indonesia.

Hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 01 April 2026 di SDN Keniten 1 bersama guru kelas IV, yaitu Ila Mukaromah, S.Pd., menunjukkan bahwa pembelajaran materi keberagaman budaya Indonesia masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah yang didukung oleh media berupa buku paket, video dan gambar dari YouTube. Namun, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami, mengingat, dan membedakan budaya dari berbagai provinsi di Indonesia. Menurut guru kelas IV, luasnya cakupan materi keberagaman budaya Indonesia membuat peserta didik sering mengalami kebingungan dalam mengenali asal daerah suatu budaya. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk membantu mereka memahami materi secara lebih mudah dan bermakna.

Situasi ini berdampak pada hasil belajar siswa. Kriteria Pencapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75% belum sepenuhnya terpenuhi oleh 24 siswa kelas IV. Menurut skor pretest hanya 8 siswa (33%) yang mencapai KKTP, sedangkan 16 siswa (67%) belum mencapai KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan memahami informasi tentang keberagaman budaya Indonesia. Banyak faktor yang berkontribusi pada masalah ini, seperti penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan kurangnya pendekatan pembelajaran. Untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran melalui pembuatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Muhammad Sholeh (2019), Dengan menciptakan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta mengintegrasikan pembelajaran ke dalam lingkungan budaya mereka, masalah-masalah ini dapat diatasi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif dan kontekstual, seperti *Pop Up Book Digital*, dapat menjadi cara untuk memberikan pemahaman yang lebih nyata, menarik, dan bermakna tentang keberagaman budaya Indonesia kepada siswa.

Menurut Fadilah (2018), media *Pop Up Book Digital* memiliki nilai yang berbeda dari media pembelajaran lainnya. Hal ini karena media *Pop Up Book Digital* merupakan media pembelajaran inovatif yang menggunakan buku dengan gambar tiga dimensi untuk membangkitkan minat siswa terhadap materi keberagaman budaya Indonesia. Media *Pop Up Book Digital* adalah jenis media yang dapat dibuat dalam format audio-visual yang lebih khas dengan menampilkan bentuk gambar tiga dimensi sebagai visualisasi konsep yang tampak nyata, seperti karakter wayang, tema hewan, atau tema keberagaman budaya yang lain.

Adapun keterbaruan dari peneliti adalah media pembelajaran digital interaktif tiga dimensi bernama *Pop Up Book* Digital, yang menggunakan suara peneliti untuk membantu siswa untuk memahami tentang keberagaman budaya Indonesia melalui konten tertulis dan audio visual peneliti. Di aplikasi Canva, peneliti juga membuat permainan dan kuis yang menarik. Selain itu, peneliti menggunakan animasi yang lebih realistis, yang dapat menarik perhatian siswa dan membantu pemahaman mereka tentang keberagaman budaya Indonesia.

Oleh karena itu, "**Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* Digital pada materi keberagaman budaya Indonesia kelas IV SDN Keniten 1**" Pengembangan media ini dapat menjadi solusi untuk menambah variasi media pembelajaran melalui penggunaan teknologi di sekolah dasar. Di SDN Keniten 1 sudah menggunakan teknologi seperti laptop, LCD, dan proyektor di sekolah untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kevalidan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Kelas IV SDN Keniten 1?
2. Bagaimana Kepraktisan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Kelas IV SDN Keniten 1?
3. Bagaimana Kefektifan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Digital Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Kelas IV SDN Keniten 1?

C. Batasan Masalah

Berikut ini adalah beberapa masalah utama terkait keterbatasan penelitian ini:

1. Pemahaman siswa yang kurang memadai tentang keberagaman budaya Indonesia berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan penerapan teknik pembelajaran yang berpusat pada guru.

2. Pengembangan materi pembelajaran dalam bentuk *Pop Up Book* digital.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Keniten 1.

D. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kevalidan media *Pop Up Book* Digital pada materi keberagaman budaya Indonesia kelas IV SDN Keniten 1?
2. Untuk mengetahui bagaimana kepraktisan media *Pop Up Book* Digital pada materi keberagaman budaya Indonesia kelas IV SDN Keniten 1?
3. Untuk mengetahui keefektifan media *Pop Up Book* Digital pada materi keberagaman budaya Indonesia kelas IV SDN Keniten 1?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan media *Pop Up Book* Digital pada pembelajaran keberagaman budaya Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu guru dalam upaya mereka mengajarkan Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan beragam.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu mereka memahami materi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu sekolah menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. (2023). Instrumen validasi media pembelajaran.
- Aji, L. Y. N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Multikultural tentang Hari Raya Keagamaan untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV.
- Amin, L. (2018). Keberagaman budaya Indonesia dan pembelajaran di sekolah dasar.
- Anggraeni. (2017). Karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.
- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Banoe, P. (2016). Kamus Musik. Yogyakarta: Kanisius.
- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis model ADDIE.
- Cahyani. (2024). Pengembangan media *Pop Up Book* Digital dalam pembelajaran.
- Diyah. (2017). Karakteristik peserta didik sekolah dasar kelas atas.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- Fadilah. (2018). Pengembangan media *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran inovatif.
- Hadi, Y. S. (2016). Seni Tari: Kajian Teori dan Praktik. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hamka. (2018). Media pembelajaran sebagai sarana komunikasi pendidikan.
- Hamzah, A. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development).

- Hasan, M., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hidayati, N. (2021). *Keberagaman budaya Indonesia*.
- Izza. (2018). *Pengembangan angket respon siswa terhadap media pembelajaran*.
- Junaidi, dkk. (2019). *Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar*.
- Khamidah, N., & Sholichah. (2022). *Kelebihan dan kekurangan media Pop Up Book Digital*.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masrifah, dkk. (2023). *Pengembangan media Pop Up Book Digital berbasis multimedia*.
- Mahfud, C. (2016). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meling, dkk. (2019). *Tujuan penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan*.
- Misdawati. (2023). *Implementasi model ADDIE dalam penelitian pengembangan*.
- Moto, M. M. (2019). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa*.
- Munir. (2017). *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurmalasari, & Erdiantoro. (2020). *Penelitian dan pengembangan (Research and Development) dalam pendidikan*.
- Permana, B. S., dkk. (2024). *Media pembelajaran digital dalam pembelajaran abad ke-21*.
- Prananingrum, dkk. (2020). *Manfaat media pembelajaran bagi guru dan peserta didik*.

- Rahayu. (2017). Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter siswa.
- Rahayu. (2019). Karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.
- Rahyono. (2015). Kebudayaan Indonesia dan identitas daerah.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2015). Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press.
- Rohani. (2019). Media Pembelajaran. Medan: Diktat Pembelajaran.
- Rokhmah. (2024). Pengaruh media interaktif terhadap partisipasi siswa.
- Samsidar, S. (2019). Media Pop Up Book Digital dalam pembelajaran.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sari, dkk. (2016). Pengembangan instrumen respon guru terhadap media pembelajaran.
- Satrianawati. (2018). Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta: Deepublish.
- Sedyawati, E. (2016). Kebudayaan Nusantara dan warisan budaya Indonesia.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis budaya lokal.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supiyarto. (2018). Pengembangan instrumen validasi materi pembelajaran.

- Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2018). Pembelajaran sekolah dasar dan pengembangan hasil belajar siswa.
- Syofyan, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Materi IPA di Sekolah Dasar.
- Tanwir, dkk. (2023). Media pembelajaran digital dan implementasinya.
- Tilaar, H. A. R. (2017). Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional.
- Triana, dkk. (2023). Pengembangan media *Pop Up Book* Digital berbasis audiovisual.
- Ummah, K. R. (2023). Manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan.
- Warsito. (2017). Senjata tradisional sebagai warisan budaya Indonesia.
- Yuliani. (2021). Penelitian pengembangan dan kebutuhan data empiris.
- Zamroni. (2017). Pendidikan multikultural dan pelestarian budaya bangsa.
- Zulfa. (2022). Pengaruh multimedia terhadap daya ingat dan pemahaman siswa.